



Contents lists available at insancendikia.org

ARBITRASE

(Journal of Economics, Accounting, Management and Business)

ISSN:

Journal homepage: <https://ojs.insancendikia.or.id/index.php/Arbitrase>



Good Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Serta Nilai Perusahaan: Studi Pada Emiten Berperingkat CGPI

Eva Maria Sulastrri

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Good Corporate Governance, Return On Assets, Return On Equity, Tobin's Q Dan Market To Book Value.

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to analyze the effect of good corporate governance on firm performance and firm value, which can serve as a reference for management in implementing appropriate and effective governance practices to benefit the company as a whole. The population of this study consists of all companies listed on the Bursa Efek Indonesia, with a sample of 91 companies included in the Corporate Governance Perception Index (CGPI). The variables used in this research include good corporate governance proxied by CGPI, firm performance proxied by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), and firm value proxied by Tobin's Q and Market to Book Value (MBVR). This study employs linear regression analysis to determine the effect of good corporate governance on firm performance and firm value. The results indicate that good corporate governance has a significant positive effect on firm performance. Good corporate governance also has a significant positive effect on firm value when proxied by MBVR, whereas it has no significant effect when proxied by Tobin's Q. Furthermore, the effect of firm performance on firm value shows mixed results: ROA has a significant positive effect on Tobin's Q, ROE has no significant effect on Tobin's Q, and both ROA and ROE have no significant effect on MBVR.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Eva Maria Sulastrri

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: evamaria@unsika.ac.id

Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah suatu tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat dilihat dari harga per sahamnya karena merupakan suatu penilaian investor terhadap perusahaan yang dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Pentingnya nilai perusahaan digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan tersebut dan menentukan minat para investor untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Nilai tersebut dapat dilihat dengan harga saham perusahaan tersebut. Keadaan harga saham perusahaan yang stabil dapat mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan tersebut baik dan sejalan dengan nilai perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu diantaranya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan good corporate governance. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu hasil dari suatu proses kegiatan perusahaan yang dapat dilihat melalui beberapa tolok ukur pada laporan keuangan. Pada umumnya kinerja perusahaan dapat diukur dari tingkat profitabilitas perusahaan yang diantaranya dapat dilihat dari proksi Return On Asset (ROA) dan Return On Equity

(ROE). Karena tingkat profitabilitas adalah tolok ukur yang digunakan investor untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan.

Selain faktor kinerja keuangan perusahaan, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu corporate governance yang baik. Menurut IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) bahwa konsep corporate governance sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan stakeholders. Corporate governance yang baik sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai usaha untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan. Adanya GCG (Good Corporate Governance) atau praktik tata kelola perusahaan diperlukan untuk pengawasan khususnya di sektor keuangan di suatu perusahaan yang berfungsi untuk menciptakan suatu sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkelanjutan serta untuk melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Diterapkan corporate governance yang baik bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan yang meliputi stakeholders, karyawan dan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang telah menerapkan corporate governance yang baik dapat terlihat dari cara menyeimbangkan berbagai kepentingan pihak-pihak yang terdapat dalam suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Karena adanya corporate governance yang baik akan mengurangi konflik keagenan antara pihak manajemen dan agen yang mempunyai tujuan yang berbeda. Meminimalisir konflik keagenan tersebut, tentunya juga akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh dengan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.

Adanya ketidaksesuaian penerapan corporate governance yang baik, tentunya akan berdampak buruk pada tata kelola perusahaan tersebut. Di Indonesia terdapat kasus good corporate governance yaitu Bank Indonesia (BI) memberikan sanksi kepada empat bank. Keempat bank tersebut diantaranya adalah PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Panin Tbk, PT. Bank Jabar Banten Tbk, dan PT. Bank Mestika Dharma. Sanksi tersebut diberikan oleh Bank Indonesia, dikarenakan keempat bank tersebut tidak menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Sanksi yang diberikan oleh Bank Indonesia terhadap keempat bank tersebut berbeda, sesuai dengan apa yang mereka lakukan.

Terkait persoalan Bank Mega yaitu hilangnya sejumlah deposito milik Elnusa dan Pemerintah Kabupaten Batubara, total dana yang hilang sebesar Rp 191 miliar, dengan rincian dana Elnusa Rp 111 miliar dan Pemkab Batubara Rp 80 miliar. Untuk kasus Elnusa sudah berlangsung hingga ke ranah hukum, dan sekarang dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung.

Untuk persoalan dari Bank Jabar Banten yaitu terdapat tiga kasus. Pertama terkait dengan dana Koperasi Bina Usaha sebesar Rp 38 miliar yang dinilai BI terjadi lantaran tidak menerapkan GCG. Kedua terkait dengan pembangunan tower BJB di wilayah Jakarta sebesar Rp 540 miliar yang sudah ditangani oleh KPK. Sedangkan yang ketiga terkait dengan kredit di Surabaya yang sudah ditangani oleh Kejaksaan Agung.

Untuk Bank Panin terdapat dua kasus. Pertama mengenai take over ANZ yang sudah berjanji menjadi pemegang saham pengendali, tapi sampai sekarang belum ada hasilnya. Hingga kini ANZ memiliki saham lebih dari 25 persen, tapi ANZ berubah pikiran dan akan mendivestasiannya. Kedua tentang pegawai Bank Panin yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan untuk hal ini Bank Indonesia meminta kepada Bank Panin menyelesaikannya secara internal.

Sedangkan kasus yang terjadi di Bank Mestika Dharma mengenai agunan seorang nasabah yang bernama Krisyanto sebesar Rp 1,2 miliar. Hingga kini kasus tersebut masih diawasi oleh Bank Indonesia. Selain keempat bank tersebut, terdapat dua bank. Pertama, Bank Danamon cabang Depok terdapat nasabah yang awalnya memiliki uang Rp 43 miliar, tapi belakangan dananya diketahui tinggal Rp 6000, nasabah tersebut merasa dirugikan karena tidak pernah mengambil uang, akan tetapi berkurang banyak. Kedua, Bank Permata yang didapati pegawai diturunkan jabatannya karena produktifitas kinerjanya menurun karena menjadi calon legislatif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas penting penerapan corporate governance yang baik dan kinerja perusahaan yang maksimal akan mempengaruhi bagaimana nilai perusahaan tersebut dihasilkan dan menarik untuk diamati oleh investor sehingga memberikan motivasi untuk penulis

melakukan penelitian dari tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Purwanti (2010) yang meneliti dengan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam peserta survey The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) selama periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dan hanya terdapat 89 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan yang menyimpulkan bahwa good corporate governance tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan dengan proksi EVA, dapat dilihat bahwa secara simultan berpengaruh positif signifikan sedangkan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan.

Retno M. dan Priantinah (2012) meneliti dengan pengambilan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2007-2010 yang menyimpulkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan good corporate governance serta pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tertius dan Christiawan (2015) meneliti dengan sampel perusahaan sektor keuangan pada tahun 2011-2013 yang menyimpulkan bahwa secara simultan dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ROA, sedangkan secara parsial dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

Metode

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang masuk dalam indeks CGPI selama tahun 2010-2014. Dari keterangan di atas diperoleh 91 perusahaan sampel yang akan digunakan sebagai sumber analisis. Perhitungan dari *good corporate governance* dapat dicari melalui indeks CGPI yang didalamnya sudah adalah pemeringkat perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Kinerja perusahaan pada penelitian ini dapat diprosikan dengan *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA, yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan untuk menghitung ROE menggunakan rumus, yaitu:

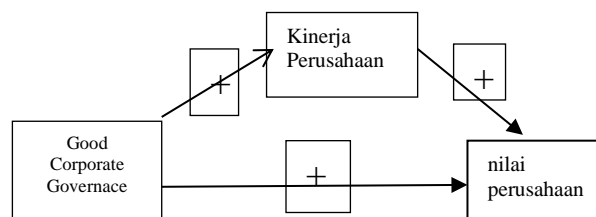
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan dua proksi yaitu TOBIN'S Q dan MBVR. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Tobin's Q, yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Book Value Debt} + \text{Market Value Equity}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan untuk menghitung *Market to Book Value* (MBVR), yaitu:

$$\text{MBVR} = \frac{\text{Market Value Equity}}{\text{Book Value Equity}}$$



Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Min.	Max	Mean	Std. Deviation
CGPI	66.44	92.88	82.5179	6.39236
ROA	-0.35	0.27	0.0463	0.08979
ROE	-0.35	0.29	0.0513	0.09384
MBVR	1.10	13.02	6.1110	3.40293
TOBIN'S Q	0.19	6.33	1.5307	0.98263

Variabel CGPI memiliki nilai terendah sebesar 66.44 dan nilai tertinggi sebesar 92.88 dengan rata-rata sebesar 82.5179 dengan persebarannya sebesar 6.39236. Pada variabel ROA memiliki nilai terendah sebesar -0.35 dan nilai tertinggi 0.27 dengan rata-rata 0.0463 dengan persebarannya sebesar 0.08979. Pada variabel ROE memiliki nilai terendah -0.35 dan nilai tertinggi sebesar 0.29 dengan rata-rata sebesar 0.0513 dan persebarannya sebesar 0.09384. Pada variabel MBVR memiliki nilai terendah sebesar 1.10 dan nilai tertinggi sebesar 13.02 dengan rata-rata sebesar 6.1110 dan persebarannya sebesar 3.40293. kemudian pada variabel TOBIN'S Q memiliki nilai terendah sebesar 0.19 dan nilai tertinggi sebesar 6.33 dengan rata-rata sebesar 1.5307 dan persebarannya sebesar 0.98263.

Analisis Regresi Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yang digunakan untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Model persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = a + b.\text{CGPI}$$

$$\text{ROE} = a + b.\text{CGPI}$$

$$\text{TOBIN'S Q} = a + b.\text{CGPI}$$

$$\text{MVBR} = a + b.\text{CGPI}$$

$$\text{TOBIN'S Q} = a + b_1.\text{ROA} + b_2.\text{ROE}$$

$$\text{MVBR} = a + b_1.\text{ROA} + b_2.\text{ROE}$$

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

	Beta	t	P / Sig	R ²
CGPI => ROA	0.298	2.946	0.004	0.079
CGPI => ROE	0.260	2.539	0.013	0.057
CGPI => TOBIN'S Q	-0.001	-0.010	0.992	-0.011
CGPI => MBVR	0.325	3.219	0.002	0.095
ROA => ROE	0.980	4.335	0.000	0.376
	0.402	-1.785	0.078	
ROA => ROE	0.033	0.127	0.899	0.007
	-0.201	-0.763	0.448	

Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan dihitung dengan 2 proksi yaitu *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Pada hasil proksi yang menggunakan ROA, CGC berpengaruh positif terhadap ROA dengan *p value* sebesar 0.004 kurang dari *alpha* yaitu 0.05. sedangkan menggunakan proksi ROE, CGC berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dengan *p value* sebesar 0.013 kurang dari *alpha* yaitu 0.05. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwani (2012) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik akan menaikkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diproksikan dengan ROA dan ROE sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan TOBIN'S Q dan MBVR. Pada pengujian pertama, pengaruh ROA terhadap TOBIN'S Q menunjukkan *p value* sebesar 0.000 kurang dari *alpha* 0.05 sehingga ROA berpengaruh positif signifikan terhadap TOBIN'S Q, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap TOBIN'S Q yang ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0.078 yang lebih besar dari *alpha* sebesar 0.05. Kemudian ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap MBVR yang diperlihatkan dengan masing-masing *p value* sebesar 0.899 dan 0.448 yang lebih besar dari *alpha* yaitu 0.05. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan TOBIN'S Q mempunyai pengaruh positif signifikan, sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra DJ (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menggunakan dua proksi yaitu TOBIN'S Q dan MBVR. Pada pengujian pertama, CGC yang diproksikan dengan CGPI tidak berpengaruh terhadap TOBIN'S Q yang ditunjukkan dengan hasil *p value* sebesar 0.992 yang lebih besar dari *alpha* yaitu 0.05. Sedangkan pengujian yang kedua memperlihatkan bahwa CGPI berpengaruh positif signifikan terhadap MBVR yang ditunjukkan dengan hasil *p value* 0.002 yang lebih kecil dari *alpha* yaitu 0.05. Hasil pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan MBVR yaitu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno M. dan Priantinah (2012) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk kriteria Indeks CGI. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CGPI berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CGIP berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, CGIP tidak berpengaruh terhadap TOBIN'S Q, CGIP berpengaruh positif signifikan terhadap MBVR, ROA berpengaruh positif terhadap TOBIN'S Q, ROE tidak berpengaruh terhadap TOBIN'S Q, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap MBVR. Dilihat dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memang perlu untuk menerapkan *corporate governance* yang baik, karena sudah dibuktikan bahwa perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, dan tentunya hal tersebut menguntungkan berbagai pihak secara keseluruhan. Sehingga penting untuk perusahaan yang belum menerapkan *corporate governance* yang baik agar segera menerapkannya dan perusahaan yang sudah menerapkan konsep *corporate governance* yang baik untuk senantiasa melakukan peningkatan secara berkelanjutan. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya periode yang digunakan untuk mengambil sampel dapat ditambah atau diperluas pada sektor perusahaan yang lain. Kemudian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang tentunya terkait dengan penelitian tersebut, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih rinci mewakili keadaan yang sebenarnya.

References

- Baskoro, Mahardhika Prasetyadi dan Wardhani, Ratna. (2004). *Analisis Pengaruh Volatilitas Laba dan Manajemen Laba Riil dan Akrua Terhadap Kebijakan Investasi*. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram. Hal 1-27.
- Brown, Lawrence and J., Caylor. (2004). *Corporate Governance and Firm Performance*. Boston Accounting Research Colloquium 15 th.
- Budiman, Cipta. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added*. (Thesis yang tidak dipublikasikan).
- Bukhori, Iqbal. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusaah yang Terdaftar di BEI 2010)*. Skripsi Universitar Diponegoro.
- Febrina, Nica. (2010). *Pengaruh Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Jensen, Michael C. and Meckling, William H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial, Vol. 3, No.4, pp 305-360.
- Kumar, Jayesh. (2004). *Does Corporate Governance Influence Firm Value? Evidence from Indian Firms*. The Journal of Entrepreneurial Finance, Vol. 9, Iss. 2, pp 61-92.
- Mahendra DJ, Alfredo. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Thesis Program Magister Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan yang Lebih baik*.
- Pambudi, Januar Eky dan Sumantri, Farid Addy. (2014). *Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. SNA 17 Mataram, Lombok, Universitas Mataram.
- Purwani, Tri. (2010). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Majalah Ilmiah INFORMATIKA, Vol. 1, No.2, hal 47-60.
- Tjager, I. Nyoman. (2003). *Corporate Governance*. Pearson Education Asia.
- Tertius, Melia Agustina dan Christiawan, Yulius Jogi. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan*. Business Accounting Review, Vol. 3, No. 1, hal 223-232.
- Retno M, Reny Dyah dan Priantinah, Denies. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal, Vol.1, No.1, hal 84-103